

ISU PELAYANAN *SINGLE MODE* - MODA TRANSPORTASI LAUT DALAM MENJALANKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Kumila Hanik^{1*}

¹Program Studi Transportasi Laut, Politeknik Bumi Akpelni
Jl. Pawiyatan Luhur II/17, Bendan Duwur, Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah 50235

*Email: kumila.hanik@akpelni.ac.id

Abstrak

Ship Follow the Trade merupakan suatu prinsip menjalankan perdagangan internasional, pengangkutan barang menggunakan transportasi laut menjadi sarana pengangkutan yang efektif dan efisien dalam pengangkutan barang lintas negara melalui infrastruktur kunci utama transportasi laut adalah Pelabuhan, tentunya hal ini sangatlah menguntungkan bagi pengusaha perdagangan lintas negara/internasional dengan pembiayaan yang cukup murah dengan kapasitas muatan/angkutan yang cukup besar. Sejarah mengatakan bahwa sejak masa kuno dan ribuan tahun sebelum masehi perdagangan internasional menggunakan sarana transportasi kapal laut tradisional tanpa mesin dengan sumber energi dari alam yaitu angin, namun perkembangan zaman dan teknologi sekarang ini transportasi laut / kapal laut semakin canggih dan memiliki daya muat yang cukup besar.

Kata kunci: Pelayanan, Moda Transportasi Laut, Perdagangan internasional

Abstract

Ship Follow the Trade is a principle of carrying out international trade, and the transportation of goods using sea transportation becomes an effective and efficient means of transportation in the transportation of goods across countries through the main key infrastructure of sea transportation is the port, of course, this is very profitable for cross-border/international trade entrepreneurs with fairly cheap financing with a large enough cargo/transportation capacity. History says that since ancient times and thousands of years BC international trade used the means of transportation of traditional sea ships without engines with energy sources from nature, namely wind, but with the development of the times and technology today sea transportation/sea ships are increasingly sophisticated and have a considerable loading capacity.

Keywords: Service, Sea Transportation Mode, International trade

PENDAHULUAN

Kehidupan sehari-hari manusia dan Negara tidak luput dari Filosofi. Filosofi sederhana dalam Perdagangan internasional adalah kebutuhan masing-masing individu atau manusia dan kebutuhan antar negara satu dengan negara yang lain, masing-masing Negara itu sendiri tentunya sangatlah berbeda-beda. Kebutuhan manusia dan kebutuhan Negara tidak dapat dipenuhi sendiri. Dan hampir tidak ada lagi suatu negara didunia ini yang betul-betul dapat memenuhi kebutuhannya dari hasil produksi negaranya sendiri. Baik negara kecil maupun negara besar, baik negara yang ekonominya sangat maju maupun negara dengan tingkat ekonomi rendah langsung dan tidak langsung membutuhkan dan melaksanakan pertukaran

barang dan jasa antar satu dengan negara lainnya. Maka dari itu perlu adanya kerjasama atau jalinan hubungan baik yang harus dilakukan antar perorangan/badan organisasi sebagai perwakilan Negara untuk mencukupi kebutuhan Negara tersebut baik dibidang SDM, ekonomi, social, budaya dan kemajuan teknologi. Selain itu setiap negara berbeda dengan negara lainnya di tinjau dari sudut sumber daya alam, iklim, letak geografis, penduduk, keahlian, tenaga kerja, tingkat harga, keadaan struktur ekonomi dan sosialnya.

Perbedaan-perbedaan itu menimbulkan pula perbedaan barang yang dihasilkan, biaya yang diperlukan serta mutu dan kuantum ya. Karena itu mudah dipahami adanya negara yang lebih unggul dan lebih

istimewa dalam memproduksi hasil tertentu. Hal ini dimungkinkan karena ada barang yang hanya dapat diproduksi di daerah dan pada iklim tertentu, atau karena suatu negeri mempunyai kombinasi faktor-faktor produksi lebih baik dari negara lainnya, sehingga negara tersebut dapat menghasilkan suatu barang atau produk yang lebih bersaing. Sebagai contoh Negara kita sendiri Indonesia sebagai salah satu negara besar yang sedang berkembang dan masih membutuhkan barang-barang untuk kehidupan sehari-hari dan barang modal untuk pembangunan dari negara lain seperti beras dari china, thailan, vietnam, tekstil dari hongkong, india, gandum dari ukraina,turki,rusia,pakistan dan negara lainnya.

Penting bagi suatu negara perlu menjalin kerjasama untuk melakukan perdagangan luar negeri atau internasional. Beberapa faktor khusus perdagangan luar negeri , sama halnya dengan perdagangan dalam negeri yakni perbedaan pada transaksi jual beli yang dalam istilah perdagangan luar negeri atau aktifitas jual menjual yang disebut ekspor dan aktifitas beli membeli yang lazim disebut import, yang dimaksudkan ekspor dan impor dalam pengertian ini dibatasi oleh kebijakan-kebijakan umum pemerintah barang ekspor dan impor masing-masing negara. pemerintah bertindak sebagai perwakilan dari sutau negara melaksanakan perjanjian internasional dengan tujuan mempertinggi, mempererat dan untuk memperlancar hubungan ekonomi antara satu negara dengan negara lainnya.

LANDASAN TEORI

Pelayanan adalah Pelayanan (*customer service*) secara umum adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, melalui pelayanan ini keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi.1).Dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pelayanan adalah sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain, sedangkan melayani yaitu membantu menyiapkan (membantu apa yang diperlukan

seseorang). 2) pada hakekatnya pelayanan adalah serangkaian kegiatan yang merupakan proses. Sebagai proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat, proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain.

Moda Transportasi adalah istilah yang digunakan orang untuk menggambarkan alat transportasi untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Mode ini akan membantu kita membuatnya lebih mudah untuk pergi ke mana saja. Pengelompokan ini juga memperhitungkan media (area berjalan) dan kecenderungan karakteristik fisik dari berbagai mode. Ada beberapa jenis moda transportasi ini, mulai dari moda yang beroperasi di darat, moda yang beroperasi di laut atau perairan, dan moda yang beroperasi di udara.

Transportasi dibagi menjadi menjadi 4 (empat) yaitu Transportasi Darat, laut, udara dan kereta api, dan memiliki beberapa unsur diantaranya adalah adanya sesuatu yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, adanya manusai yang membutuhkan transportasi, adanya tempat yang dapat dilalui oleh alat transportasi tersebut dan Organisasi atau manajemen yang mengelola dalam sebuah kegiatan transportasi. Selain itu moda transportasi memiliki peranan yang dapat mendorong perekonomian nasional dan internasional, sarana perwujudan dalam wawasan nusantara, dan perkembangan teknologi serta memiliki fungsi sebagai pemersatu negara. ditinjau dari fungsi transportasi Non ekonomis adalah untuk Ketahanan Nasional Negara Republik Indonesia yaitu untuk mempertinggi integritas bangsa pertahanan dan ketahanan nasional.

Dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan transportasi juga memiliki keterkaitan di berbagai bidang ilmu sehubungan dengan transportasi yang dapat mendukung dari kegiatan perdagangan internasional. Keterkaitan-keterkaitan ilmu yang dimaksud adalah Ilmu Manajemen,

pemasaran, pembangunan, ekonomi, undang-undang dan kebijakan pemerintah.

Single Mode Transportasi Laut adalah satu jenis layanan pada transportasi yaitu transportasi laut, Transportasi Laut merupakan sistem pemindahan manusia dan barang yang beroperasi di laut memakai alat sebagai kendaraan dengan bantuan tenaga mesin atau manusia. jenis-jenisnya meliputi kapal barang, kapal penumpang, kapal feri atau kapal penyeberangan, kapal niaga, kapal penangkap ikan, kapal tunda, kapal tanker dan kapal perang. Masing-masing kapal memiliki fungsi sesuai dengan kontruksi dan statutorinya.

Menurut Febrianty, dkk. (2020), perdagangan internasional adalah perpanjangan dari produksi, pertukaran dan konsumsi, yang merupakan elemen dasar kehidupan. Produsen dan konsumen yang termasuk dalam perdagangan internasional berasal dari berbagai negara.

Perdagangan merupakan proses tukar menukar barang dan jasa dari suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Perdagangan dapat dilakukan dalam skala nasional maupun internasional. Perdagangan internasional adalah kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa yang terjadi antar negara dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Secara garis besar, perdagangan internasional merupakan kegiatan ekspor dan impor.

METODE

Metodologi Penelitian Proyek Isu Pelayanan single mode-moda transportasi laut dalam menjalankan perdagangan internasional, Peneliti menggunakan data-data yang diambil dari literature atau dokumen tertulis. Data primer yang dikeluarkan langsung oleh instansi pemerintah maupun data sekunder yang diambil dari berbagai media berita. Data primer yang berkaitan dengan gagasan perairan dan kepelabuhanan diambil dari Undang-undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran sedangkan data sekunder peneliti mengambil data-data tentang perdagangan

internasional dari jurnal-jurnal maritime dan berita media masa terupdate.

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian peneliti analisis dan simpulkan secara induktif dengan menggunakan kerangka konseptual serta perbandingan dari jurnal-jurnal / media berita yang serupa. Dengan demikian penelitian ini lebih bersifat eksploratif dengan memberikan beberapa asumsi-asumsi yang berkaitan dengan pelayanan isu *single mode-moda* transportasi laut dalam menjalankan perdagangan internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Terminologi “Transportasi” terdiri atas dua kata latin, yakni *Trans* berarti seberang dan *portare* berarti mengangkut. Transportasi adalah mengangkut ke seberang atau memindahkan sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lain di seberang “sesuatu” dapat diartikan barang angkutan dan / atau orang. Transportasi adalah segala bentuk aktivitas atau kegiatan perpindahan manusia atau barang dari titik satu ke titik tempat yang lain dengan sarana pergerakan otot/tenaga manusia/hewan atau sarana pergerakan dengan menggunakan teknologi. Sedangkan Moda adalah satu jenis atau satu jenis transportasi. Dan Laut menurut <https://paralegal.id/peraturan/undang-undang-nomor-32-tahun-2014/> adalah ruang perairan di muka bumi yang menghubungkan daratan dengan daratan dan bentuk-bentuk alamiah lainnya, yang merupakan kesatuan geografis dan ekologis beserta segenap unsur terkait, dan yang batas dan sistemnya ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan hukum internasional. Jadi moda transportasi laut adalah jenis pengangkutan barang/manusia dengan kecanggihan teknologi yang dapat mengapung dan berjalan diatas permukaan air untuk melakukan aktivitas dan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini pengangkutan air diatur didalam Undang-undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.

Perdagangan Internasional adalah suatu Perdagangan yang dilakukan oleh

penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama, penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain (*Hariwijaya, Vol.5 No.1*). Yang dimaksud penduduk disini adalah seseorang yang memiliki suatu organisasi/manajemen sebagai pelaku ekspor dan impor. Adapun tujuan dari Perdagangan Internasional dengan Moda transportasi laut diantaranya adalah untuk eksistensi tenaga kerja khususnya fungsi dari sumber daya manusia dibidang maritim yaitu Pelaut/profesi Pelaut, yang berperan penting dalam hal pengoperasian moda transportasi laut/kapal laut. selain itu perdagangan internasional ditinjau dari sektor maritim ikut menyumbang pendapatan negara guna peningkatan ekonomi nasional. Perputaran ekonomi sektor pelayaran meningkat pesat pendapatan dari hasil biaya-biaya yang timbul terkait dengan perdagangan internasional dan Kepelabuhanan seperti ekspor impor, clearance in/out, bongkar muat barang dsb.

Dewasa ini transportasi menjadi kebutuhan pokok dalam menjalankan aktivitas manusia sehari-hari atau aktivitas nasional dalam mendorong pertumbuhan dan perputaran ekonomi nasional. Utamanya adalah Moda transportasi ikut mendukung perdagangan internasional melalui fungsi pelabuhan sebagai Gateway dan link, sebagai mana berpengertian bahwa "gateway" sebagai pintu gerbang suatu daerah atau negara dan "link" mata rantai pelabuhan merupakan salah satu mata rantai proses transportasi dari tempat asal barang/orang ke tempat tujuan. Dan perkembangan maskapai pelayaran turut mendukung dalam pelaksanaan perdagangan internasional pengangkutan barang menggunakan kapal laut dan melalui jalur-jalur laut. Barang-barang perniagaan pada umumnya diangkut oleh perusahaan-perusahaan pengangkutan laut atau maskapai pelayaran yang telah mendapatkan ijin beroperasi oleh Pemerintah Republik Indonesia tertuang pada surat ijin

usaha pengangkutan laut, yang bertugas dan memiliki tanggung jawab diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pengangkutan barang (to perform the function of carrier).
2. Menyelamatkan barang-barang selama dalam perjalanan (to safeguard the goods while in transit).
3. Memelihara barang-barang yang diangkut (to take reasonable care of the goods entrusted to him).
4. Bertanggung jawab atas kerusakan dan kerugian atas barang-barang selama dalam tangannya, kecuali bila kerugian dan kerusakan yang disebabkan oleh bencana alam, serangan musuh, kerusakan oleh sifat-sifat barang itu sendiri, kelalaian dari pemilik barang itu sendiri.

Pada hakikatnya maskapai pelayaran tidak dipersiapkan untuk mengganti kerugian atau kerusakan atas muatan atau barang-barang niaga yang diangkut.

KESIMPULAN

Faktor utama dalam melakukan aktifitas perdagangan luar negeri dengan pengiriman barang melalui jalur laut atau dengan sarana transportasi kapal laut dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan pemerintah yang mengatur perdagangan impor maupun ekspor.

Pada umumnya tata cara perdagangan dalam negeri tidak berbeda dengan perdagangan luar negeri, hanya saja perdagangan luar negeri lebih sulit dan lebih berbelit-belit yang disebabkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Pembeli dan penjual terpisah oleh batas-batas kenegaraan (geopolitik) dan batas-batas geografis negara.
2. Barang harus dikirim atau diangkut dari satu negara ke negara lainnya melalui bermacam-macam peraturan seperti peraturan kapabeanan, peraturan perdagangan, peraturan pengoperasian transportasi yang bersumber dari pembatasan yang

dikeluarkan oleh masing-masing pemerintah.

3. Antara satu negara dengan negara lainnya terdapat perbedaan dalam bahasa, mata uang, hukum dalam perdagangannya dan lain-lainnya.

Upaya pemerintah mewujudkan poros maritim tidak luput dari isu *single mode moda* transportasi laut dan menjadi pilihan tepat bagi para pengusaha/pelaku maritim perdagangan internasional dalam pemanfaatan jasa transportasi laut. Permasalahan utama isu-*Single Mode Moda* transportasi laut dalam perdagangan internasional adalah lamanya waktu sesuai jarak tempuh (membutuhkan waktu yang cukup lama) untuk sampai ke tujuan. Sehingga beberapa komoditi barang tertentu harus memiliki perlakuan yang khusus. Kemudian isu *Single Mode* Transportasi laut yang dapat mendukung pengoperasian dalam hal pembiayaan perdagangan internasional adalah merupakan salah satu angkutan tertua, biaya rendah, volume tinggi dan lambat, angkutan barang besar atau berat (produk kargo curah yang tidak mudah busuk, cairan mineral, biji-bijian, minyak bumi, kayu dll). layanan pengiriman kontainer yang berstandarisasi dengan baik dikombinasikan dengan truk dan kereta api / suatu sistem pengiriman barang yang terintegritas.

Permasalahan lainnya adalah pihak maskapai pelayaran tidak menanggung kerusakan-kerusakan yang diakibatkan oleh alam, kerusakan pada sifat barang itu sendiri dan kerusakan yang disebabkan oleh pemilik barang saat packaging yang tidak sesuai dengan standar operasional. Permasalahan-permasalahan ini harus mendapatkan solusi yang tepat agar barang sampai tujuan tidak menimbulkan kerugian dan kekurangan bagi pihak pemilik barang tersebut. Kemudian

Peran asuransi muatan/barang sangat penting yang sepenuhnya adalah berfungsi mengcover dan melindungi barang-barang tersebut dengan baik sampai dengan kepihak penerima.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianty, dkk. (2020), *Perdagangan Internasional*. Diakses: 1 Agustus 2022
- Harri Fajri, Hizra Marisa. (2017). *Proyeksi Perdagangan Internasional Indonesia Dalam Kerangka Gagasan Poros Maritim Dunia* Vol 2 (2017): 2nd CELSciTech: Urgensi Riset dan Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Mengatasi Masalah Bangsa. https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/P_CST/article/view/288
- Ivandrew Hariwijaya. (2020). *Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6968/6017>
- Moda, (2022), *Pengertian Moda*. <https://kbbi.web.id/moda> Diakses: 1 Agustus 2022
- Om.makplus. 2015. *Defini Pengertian Pelayanan*. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pelayanan.html>. Akses tanggal: 5 Oktober 2022
- Undang-Undang No.17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran
- Amir M.S, *Seluk beluk dan tehnik perdagangan luar negeri*, ISBN 979-442-101-4
- Abbas Salim, *Manajemen Transportasi*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persana